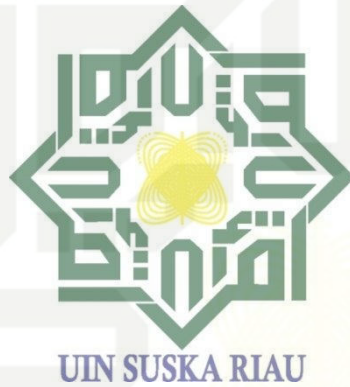


**PENGARUH PENERAPAN METODE PROYEK BERBANTUAN MEDIA
PUZZLE TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM TERANG BULAN
KABUPATEN ROKAN HULU**



Oleh :

YELTA OCTARI

NIM. 11910922436

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023 M/1444 H**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN METODE PROYEK BERBANTUAN MEDIA
PUZZLE TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM TERANG BULAN
KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

YELTA OCTARI

NIM. 11910922436

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023 M/1444**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Proyek Berbantuan Media Puzzle terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu* yang di tulis oleh Yelta Octari NIM 11910922436 dapat diterima dan di setujui untuk di ajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

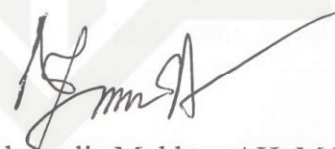
Pekanbaru, 23 Juni 2023

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD

Pembimbing


 Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
 NIP.197305142001122002


 Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd
 NIP.19881203 201903 2 013

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Proyek Berbantuan Media Puzzle terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu* yang di tulis oleh Yelta Octari NIM 11910922436 telah diujikan dalam sidang Munaqasayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Juli 2023 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 10 Juli 2023 M
22 Dzulhijah 1444 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Penguji II

Indah Wati, M.Pd.E

Penguji III

Fatimah Depi Susanti, MA

Penguji IV

Heldanita, M.Pd

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yelta Octari
 NIM : 11910922436
 Tempat, Tanggal Lahir : Sei Pinang, 25 Mei 2001
 Fakultas / Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Proyek Berbantuan Media Puzzle terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi ini dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan hasil penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi ini bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Yelta Octari
 NIM 11910922436

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D., beserta seluruh staff.
2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Ibu Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II. Dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.
3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Ibu Dewi Sri Suryanti, S.Ag., M.S.I sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan
5. Ibu Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi.
6. Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Bapak Drs. Zulkifli, M.Ed., Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Ibu Nelti Rizka, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

7. Kepala Sekolah beserta guru di Sekolah TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan mendoakan saya dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir.
9. Teruntuk acik saya dr. Hadi Salmi yang telah membimbing dan memberikan semangat kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini
10. Keluarga Besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya teman-teman angkatan 2019. Terimakasih atas semangat dan doa-doa kalian. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mengarah pada perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca. Aamiin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT rabbul izzati atas semua nikmat iman danislam, atas limpahan rahmat dan karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku bapak M. Rais dan Ibu Meliarni yang tiada henti mendoakan dalam setiap sujudnya, melimpahkan kasih sayangnya yang memberi tanpa mengharap balasan semoga persembahan kecil ini dapat membahagiakan.

Teruntuk abang Rinaldi Maaf jika selama ini belum bisa menjadi adik yang baik, dan teruntuk adik tercinta Assyfa Octari, Anggita Lubis dan Aisyah Humaira Lubis maaf belum bisa menjadi kakak yang baik, semoga kita sukses sehingga bisa membahagiakan kedua orang tua kita Teruntuk diri sendiri, terimakasih karena sudah berjuang dengan segala kemampuan yang ada, terimakasih karena sudah bertahan sampai sejauh ini, jika bukan karena semangat dari diri sendiri, saya tidak akan sampai di titik ini. Kemudian untuk Putri Aisyah, Inda Kesumah, terimakasih atas doa dukungan dan semangatnya, tiada hal yang paling dirindukan saat kita berkumpul bersama..

Dan juga tugas akhir ini saya persembahkan kepada semua pihak yang bertanya “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan nyusul?” dan lain sebagainya. Kalian adalah salah satu alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini dengan segera.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teruntuk teman-temanku, terimakasih atas doa yang telah dilangitkan, terimakasih telah menjadi temanku selama masa perkuliahan dari kalian aku banyak belajar semoga Allah melindungi kita semua.

“There is no person who is not difficult. Being grateful or giving thanks is one of the keys to happiness. It’s not always easy, but that’s life, be strong because there is better talking. You shouldn’t think of it as difficult and even if you are stressed you should think of it as happy stress. Let’s walk slowly enjoying every step of the journey. This is not the end, don’t forget to always thank yourself”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yelta Octari, (2023) :Pengaruh Penerapan Metode Proyek Berbantuan Media *Puzzle* terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

Perkembangan sosial emosional anak belum berkembang dengan optimal, hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya pemilihan metode pembelajaran untuk anak, sehingga perlu dilakukan penerapan metode proyek berbantuan media *Puzzle*. Kajian teori dalam hal ini dibahas berdasarkan teori Daniel Goleman (Sosial Emosional) kemudian teori oleh Moeslichatoen (Metode Proyek). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode proyek berbantuan media *puzzle* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B pada kelas B1, dengan populasi yang berjumlah 20 anak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pedekatan eksperimen, dan instrumennya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Desain penelitian ini menggunakan *one grup pretest-posttest*. Kemudian hasil analisis data pada kelas eksperimen diperoleh nilai *pretest* =36.11% dan nilai *posttest* = 96.80%, dengan nilai thitung = 29,117 dan *t*tabel =1.729, maka thitung > *t*tabel (29,117 >1.729). Data tersebut menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh digunakan rumus gain ternormalisasi sebesar 95.0% yang termasuk dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode proyek berbantuan *puzzle* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu.

Kata kunci : Metode Proyek (*Puzzle*), Sosial Emosional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yelta Octari, (2023): The Effect of Implementing Project (Puzzle) Method in Increasing Social Emotional 5-6 Years Old Children at Kindergarten of Islam Terang Bulan, Rokan Hulu Regency

Social emotional development of children was not yet developed optimally, this was due to the lack of precise selection of learning methods for children, so it was necessary to apply Project (Puzzle) method. The theoretical study in this case was discussed based on the theories by Daniel Goleman (Social Emotional) and Moeslichatoen (Project Method). This research aimed at finding out whether there was or not the effect of implementing Project (Puzzle) method in increasing early childhood social emotional. The subjects of this research were teachers and children of class B1. 20 children were the population of this research. It was quantitative research with experiment approach. Observation, documentation, and interview were the instruments. One group pretest-posttest design was used in this research. The results of analyzing data in the experiment group showed that the pretest score was 36.11%, the posttest score was 96.80%, t_{observed} was 29.117, and t_{table} was 1.729, so t_{observed} was higher than t_{table} ($29.117 > 1.729$). These data showed that H_0 was rejected and H_a was accepted. Normalized gain formula was used to find out the effect, the effect was 95.0%, and it was on high category. So, it could be concluded that there was an effect of using Project (Puzzle) method in increasing social emotional 5-6 years old children at Kindergarten of Islam Terang Bulan, Rokan Hulu Regency.

Keywords: Project (Puzzle) Method, Social Emotional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يلتا أوكتاري، (٢٠٢٣): أثر تطبيق أسلوب المشروع (اللغز) في تحسين العاطفة الاجتماعية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة أطفال تيرانج بولان الإسلامية بمنطقة روكان هولو

لم يتطور التطور العاطفي الاجتماعي للأطفال بالشكل الأمثل، ويرجع ذلك إلى عدم التحديد الدقيق لأساليب التعلم للأطفال، لذلك من الضروري تطبيق طريقة المشروع (اللغز). تمت مناقشة الدراسة النظرية في هذه الحالة بناءً على نظرية دانيال جولمان (عاطفي اجتماعي) ثم نظرية موسليشاتون (طريقة المشروع). يهدف هذا البحث إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير لتطبيق طريقة المشروع (اللغز) في تحسين العاطفة الاجتماعية للطفولة المبكرة. أفراد هذا البحث معلمون وأطفال المجموعة ب في الفصل ب ١، ويبلغ عدد سكانها ٢٠ طفلاً. هذا النوع من البحث كمي بنهج تجريبي، وتستخدم الأدوات الملاحظة والتوثيق والمقابلة. يستخدم تصميم البحث مجموعة واحدة بالاختبار القبلي والبعدي. ثم حصلت نتائج تحليل البيانات في الصف التجريبي على الاختبار القبلي = ٣٦.١١٪ والاختبار البعدي = ٩٦.٨٠٪، مع حساب ت = ٢٩.١١٧ وجدول ت = ١.٧٢٩، ثم حساب ت < جدول ت (٢٩.١١٧ < ١.٧٢٩). تظهر البيانات أن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. لمعرفة حجم التأثير، يتم استخدام معادلة الكسب الطبيعي ٩٥.٠٪ والتي يتم تضمينها في الفئة العالية. لذلك يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيراً لاستخدام طريقة المشروع (اللغز) في تحسين العاطفة الاجتماعية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة أطفال تيرانج بولان الإسلامية بمنطقة روكان هولو .

الكلمات الأساسية: طريقة المشروع (اللغز)، العاطفة الاجتماعية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Perkembangan Sosiasl Emosional	12
B. Metode Proyek	21
C. Media <i>Puzzle</i>	28
D. Penelitian yang Relevan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Variabel Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
C. Penyajian Data	48
D. Hasil Penelitian	56
E. Analisis Data	60
F. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Gambaran umum perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu sebelum perlakuan (<i>pretest</i>) pada kelas eksperimen ...	50
Tabel 4.2	Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu sebelum perlakuan (<i>treatment</i>) kelas eksperimen	51
Tabel 4.3	Gambaran umum pelaksanaan perlakuan (<i>treatment</i>) pertama metode proyek <i>puzzle</i> pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu	52
Tabel 4.4	Gambaran umum pelaksanaan perlakuan (<i>treatment</i>) kedua metode proyek <i>puzzle</i> pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu	54
Tabel 4.5	Gambaran umum pelaksanaan perlakuan (<i>treatment</i>) ketiga metode proyek <i>puzzle</i> pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu	55
Tabel 4.6	Rekapitulasi hasil data <i>treatment</i> metode proyek berbantuan media <i>puzzle</i> di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu	57
Tabel 4.7	Gambaran Umum Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu Sesudah Diberi Perlakuan (<i>Post Test</i>) Pada Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.8	Rekapitulasi posttest Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu Sesudah Diberi Perlakuan (Post Test).....	60
Tabel 4.9	Rekapitulasi Perkembangan Sosial emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Dan Sesudah Diberi Perlakuan metode proyek berbantuan media <i>puzzle</i> Kelas Eksperimen	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi Variabel X	76
Lampiran 2	Pedoman Observasi Variabel Y	78
Lampiran 3	Data Pretest Anak B1 TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu	86
Lampiran 4	Rekapitulasi Pengaruh Penerapan Metode Proyek(Puzzle) terhadap perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu	88
Lampiran 5	Uji Normalitas	89
Lampiran 6	Surat Menyurat	91
Lampiran 7	Rpph.....	97
Lampiran 8	Lembar Observasi.....	106
Lampiran 9	Lembar Wawancara.....	149
Lampiran 10	Dokumentasi.....	150

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sosial emosional merupakan perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang datang dari hati, yang melingkupi perkembangan sosial emosional merupakan perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang melingkupi anak usia dini saat berhubungan dengan orang lain.¹ Sejalan dengan itu, Khaironi menjelaskan, perkembangan sosial merupakan peningkatan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Sementara itu, ia melanjutkan, perkembangan emosional adalah kemampuan individu untuk mengelola dan mengekspresikan perasaannya dalam bentuk ekspresi tindakan yang dinampakkan melalui mimik wajah maupun aktivitas lainnya (verbal atau non verbal) sehingga orang lain dapat mengetahui dan bahkan memahami kondisi atau keadaan yang sedang dialaminya.² Oleh sebab itu, perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling berhubungan dengan interaksi antara individu dengan individu atau individu dengan *society*.

Perkembangan sosial emosional ini sangat penting karena sangat erat hubungannya dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menjalin interaksi dengan orang lain. Apabila anak berada di lingkungan sekolah, anak akan melakukan interaksi langsung dengan guru dan juga teman-temannya, dengan begitu akan menstimulasi perkembangan sosial emosional anak.

¹ Nurhasanah dkk, "Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4 No. 02 (2021), hlm 93.

² *Ibid*, hlm 93.

Setiap anak tidak akan terlepas dari perkembangan sosial emosional. Terkadang perkembangan sosial emosional anak seringkali dikesampingkan oleh orang tua dan guru. Akibatnya, tidak jarang anak seusia mereka seringkali merasa marah dan emosi ketika tidak diperbolehkan oleh guru untuk tidak bermain saat proses pembelajaran, ingin menang sendiri dan main sendiri, sibuk dengan dunianya, dan seringkali terdapat anak yang lebih aktif secara fisik dari yang lain sehingga guru terfokus padanya dan proses pembelajaran tidak kondusif. Hal ini termasuk ekspresi emosi anak yang sangat wajar, namun jika dibiarkan maka akan berakibat munculnya perilaku negatif pada anak. Anak yang sehat pada emosi adalah anak yang mampu mengungkapkan ekspresinya secara positif. Agar anak mampu mengungkapkan secara positif, maka guru perlu mengembangkan kemampuan perkembangan sosial emosional pada anak sejak usia dini.

Daniel Goleman mengemukakan bahwa emosi itu merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khususnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak³. Perkembangan sosial emosional sangat penting keberadaannya pada diri seseorang karena hubungannya dengan kemampuan anak dalam menjalin interaksi dengan orang lain. Terlebih ketika berada di sekolah, anak akan melakukan banyak interaksi secara langsung kepada guru dan teman-temannya, sehingga akan menstimulasi perkembangan sosial emosionalnya.⁴ Jika anak tidak memiliki kompetensi sosial, maka anak bisa bagaimana anak akan membangun

³Daniel Goleman, “*Emotional Intelligence*”. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 409.

⁴ *Ibid.* hlm 93.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karirnya di kemudian hari. Begitupula dengan emosional anak, emosional anak perlu dikembangkan ke arah yang positif sehingga anak mampu mengekspresikan emosi sesuai dengan harapan lingkungan agar dapat diterima oleh komunitas dimana anak berada.

Sebagaimana telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an bagaimana seharusnya seseorang bersosialisasi atau berhubungan dengan sesama manusia. Dapat dilihat pada Q.S Al-Hujurat ayat 9

وَأِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَاصِلُوهَا بَيْنَهُمَا ۚ فَإِنْ بَعَثَ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْآخَرَىٰ فَفَاتُوا
الَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ ۚ فَإِنْ فَاءَتْ فَاصِلُوهَا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: *Dan apabila ada dua golongan orang-orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka perangilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu Kembali kepada perintah Allah.*

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berargumen bahwa kemampuan sosial emosional anak sangat penting diperhatikan dan di latih dengan baik. Sehingga penulis sangat tertarik untuk meneliti hubungan metode proyek dengan kemampuan sosial emosional anak di usia 5 – 6 tahun. Karena kita ketahui bahwa pendidikan anak usia dini dapat menumbuh kembangkan kemampuan sosial emosional anak didik secara maksimal sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Tahapan perkembangan sosial emosional anak sesuai dengan STPPA, perkembangan sosial emosional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e mencakup “perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap dan keterampilan sosial serta kematangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi dalam konteks bermain”⁵. Untuk melihat kemampuan sosial emosional seorang anak pastinya dengan melakukan sebuah metode pembelajaran, agar bisa menilai kemampuan sosial anak.

Metode Pembelajaran digunakan sebagai cara pengajar menyampaikan tujuan belajar kepada anak didik, salah satu metode belajar yang sangat efektif dan efisien adalah metode proyek. Metode proyek merujuk pada seperangkat cara mengajar yang memungkinkan pendidik membimbing anak-anak melalui studi mendalam tentang suatu topik dari dunia nyata⁶. Moeslichatoen menyatakan bahwa penggunaan metode proyek mengembangkan dan membina sikap kerjasama dan interaksi sosial di antara anak-anak yang terlibat dalam proyek, agar mampu menyelesaikan bagian pekerjaan dalam kebersamaan secara efektif dan harmonis⁷. Situasi dalam bekerja kelompok, anak belajar berbagi tanggung jawab, membina hubungan, dan menghargai orang lain. Selain itu metode proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dinamis serta bersifat fleksibel yang sangat membantu anak memahami berbagai pengetahuan secara logis, kongkrit dan aktif.

Ada berbagai macam metode yang cocok diterapkan di Taman Kanak-kanak, seperti bermain, pemberian tugas, bercerita, sosiodrama, bercakap-cakap, tanya jawab, karya wisata, demonstrasi, eksperimen dan proyek.

Menurut Moeslichatoen menyebutkan bahwa metode proyek merupakan salah

⁵ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, 2014, hlm 4.

⁶ Deni Ernawati dkk, “Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Anak pada Pembelajaran di Kelompok B TK Genengsari 01 Polokarto Sukaharjo Tahun 2012/2013. Program Studi PG-PAUD Universitas Sebelas Maret. hlm 2.

⁷ *Ibid.* hlm 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok⁸. John Dewey tentang “*Learning by doing*” dikembangkan oleh William H. Kilpatrick dalam metode proyek adalah salah satu cara pemecahan masalah yang diterapkan secara luas dalam setiap pemecahan masalah yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat di pahami bahwa, metode proyek merupakan strategi pengajaran yang melibatkan anak dalam belajar memecahkan masalah dengan melakukan kerjasama dengan anak lain, masing-masing melakukan bagian pekerjaannya secara individual atau dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang menjadi milik bersama. Dengan metode belajar ini diharapkan kemampuan sosial emosional anak akan berkembang dengan baik.

Pada dasarnya metode belajar yang digunakan sangat berpengaruh kepada perkembangan sosial emosional anak. Aspek perkembangan sosial emosional pada anak usia dini tidak akan pernah terlepas dari seseorang. Perkembangan sosial emosional sangat penting keberadaannya bagi anak terlebih anak usia dini yang masih pada masa pertumbuhan, pertumbuhan yang harus dibangun dengan baik agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu di dalam program kegiatan belajar mengajar, upaya

⁸ Ida Arsani Dewi, Ni Ketut Suarni, Mutiara Magta, “Penerapan Metode Proyek melalui Kegiatan 3M untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A TK Negeri Pembina”, *e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3 No 1 Tahun 2015, hlm 3.

⁹ *Loc.cit.*

terhadap perkembangan kemampuan sosial emosional anak didik sudah banyak kegiatan pembelajaran yang di lakukan dan dapat meningkatkan sosial emosional anak, namun hasilnya belum maksimal dan belum sesuai dengan kemampuan sosial emosional yang diharapkan dan belum sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kemungkinan Faktor penyebab hal tersebut adalah pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, kegiatan pembelajaran yang monoton dan kurangnya antusias pendidik di karenakan pendidik hanya menitik beratkan bidang-bidang pengembangan yang lain terutama bahasa, kognitif dan lainnya. Kemampuan sosial emosional anak didik terabaikan atau dikesampingkan menurut keterangan para guru karena tuntutan orang tua peserta didik yang menilai keberhasilan sekolah berbanding lurus dengan kemampuan anak dalam berhitung, menulis dan membaca sehingga kegiatan tersebut lebih di utamakan, sedangkan kegiatan untuk meningkatkan sosial emosional anak tidak diperhatikan dengan maksimal.

Beranjak dari latar belakang dan permasalahan yang dipaparkan di atas maka peneliti merasa tertarik untuk meningkatkan kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun dengan metode proyek sehingga penulis mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Metode Proyek Berbantuan Media *puzzle* terhadap perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Sosial emosional

Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku.¹⁰

Emosi adalah suatu keadaan yang kompleks, dapat berupa perasaan ataupun getaran jiwa yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul menyertai terjadinya suatu perilaku. Aspek emosional melibatkan tiga variabel, yaitu variabel stimulus, variabel organismik, dan variabel respons.¹¹ Fungsi dan peranan emosi pada perkembangan anak yaitu sebagai bentuk komunikasi dengan lingkungannya, sebagai bentuk kepribadian dan penilaian anak terhadap dirinya, sebagai bentuk tingkah laku yang dapat diterima lingkungannya, sebagai bentuk pembiasaan dan sebagai upaya pengembangan diri.

Sosialisasi merupakan proses melatih kepekaan diri terhadap rangsangan sosial yang berhubungan dengan tuntutan sosial sesuai dengan

¹⁰ Mira Yanti Lubis, "Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.2 No.1 Mei 2019, hlm 48.

¹¹ Dadan Suryana, "Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm 39.

norma, nilai, atau harapan sosial. Proses perkembangan sosial terdiri dari tiga proses, yaitu belajar bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima masyarakat, belajar memainkan peran sosial yang ada di masyarakat, serta mengembangkan sikap sosial terhadap individu lain dan aktivitas sosial yang ada di masyarakat.¹²

2. Metode Proyek

Metode proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dinamis serta bersifat fleksibel yang sangat membantu anak memahami berbagai pengetahuan secara logis, kongkrit dan aktif. Metode proyek merujuk pada seperangkat cara mengajar yang memungkinkan pendidik membimbing anak-anak melalui studi mendalam tentang suatu topik dari dunia nyata¹³. Bermain proyek adalah salah satu metode yang digunakan untuk melatih kemampuan anak dalam memecahkan masalah yang di alami anak dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini menekankan anak belajar secara kontekstual melalui kegiatan yang kompleks.

Metode proyek adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan kontekstual melalui kegiatan yang kontekstual. Metode proyek memfokuskan pada pengembangan produk atau unjuk kerja. metode proyek adalah suatu pembelajaran yang digunakan seorang pendidik dengan melibatkan anak dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dengan cara anak sebagai

¹² *Loc.cit.*

¹³ Deni Ernawati, dkk. Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Anak Pada Pembelajaran Di Kelompok B TK Genengsar 01 Polokarto Sukoharjo Tahun 2012/2013. Program Studi PG-PAUD Universitas Sebelas Maret, hlm 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang aktif dan memiliki jiwa petualang yang besar. Kondisi ini menjadikan proyek sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang kerap dilakukan. Proyek merupakan suatu pembelajaran mengenai konsep secara menyeluruh dan lebih mendalam terhadap gagasan dan minat yang muncul di dalam kelompok.

Pembelajaran metode proyek ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang dinamis serta bersifat fleksibel yang sangat membantu anak memahami berbagai pengetahuan secara logis, konkrit dan aktif.¹⁴ Ada berbagai macam metode yang cocok diterapkan di Taman Kanak-kanak, seperti bermain, pemberian tugas, bercerita, sosiodrama, bercakap-cakap, tanya jawab, karya wisata, demonstrasi, eksperimen dan proyek. Jenis metode proyek yang akan diteliti yaitu *Puzzle*.

3. Media *Puzzle*

Puzzle berasal dari bahasa Inggris yang berarti bongkar pasang, media *puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang¹⁵. Media *puzzle* adalah media permainan anak yang menarik dan menyenangkan¹⁶. Dalam permainan *puzzle* membutuhkan ketelitian dan ketepatan, dan anak akan dilatih untuk memusatkan pikiran, harus berkonsentrasi saat menyusun kepingan *puzzle*.

¹⁴ Nurani Sudjiono Yuliani, “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm 140.

¹⁵ Mahardika, dkk. Permainan Edukatif Dengan Media Puzzle Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 405 Tahun TK Islamiyah. Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Untan, hlm 2.

¹⁶ *Ibid.* hlm 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah di kemukakan, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Sebagian anak masih ada yang ingin menggunakan media sendiri
- b. Anak lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan diluar kelas.terhadap perkembangan sosial emosioanl anak.
- c. Perkembangan sosial emosional anak belum berkembang secara maksimal.

2. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Maka penulis fokus pada “Pengaruh Penerapan Metode Proyek Berbantuan Media *Puzzle* terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu”.

3. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang yang telah di kemukakan, dapat diketahui bahwa pentingnya kemampuan sosial emosional anak yang baik, atas dasar tersebut maka rumusan masalahnya adalah apakah pengaruh penerapan metode proyek berbantuan media *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu?

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode proyek berbantuan media (*puzzle*) terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh metode proyek terhadap perkembangan sosial emosional anak. Kemudian hal ini juga dapat memberikan informasi sebagai salah satu bahan bagi mahasiswa.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai penambah wawasan atau ilmu pengetahuan tentang metode proyek untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak.
- 2) Memberikan masukan bagi pendidik dalam menerapkan metode proyek untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu
- 3) Membantu dan bermanfaat bagi peneliti, pendidik, dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui metode proyek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan Sosial Emosional memang dasarnya dapat dirangsang sejak anak lahir, banyak kegiatan yang dapat merangsang sosial emosional anak sejak ia kecil seperti membawa anak bertemu dengan keluarga dan berkomunikasi dengan orang lain sudah termasuk perkembangan sosial emosional. Dengan penjelasan singkat diatas maka adapun pengertian sosial emosional yang dapat dijelaskan penulis dibawah ini.

1. Pengertian Sosial Emosional

Daniel Goleman mengemukakan bahwa emosi itu merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Ada ratusan emosi, Bersama dengan campuran, variasi, mutasi, dan nuansanya. Sungguh, terdapat lebih banyak penghalusan emosi daripada kata yang kita miliki untuk itu¹⁷. Menurut Dadan Suryana emosi adalah suatu keadaan yang kompleks, dapat berupa perasaan ataupun getaran jiwa yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul menyertai terjadinya suatu perilaku.¹⁸ Aspek emosional melibatkan tiga variabel, yaitu variabel stimulus, variabel organismik, dan variabel respons.

Fungsi dan peranan emosi pada perkembangan anak dapat dibagi menjadi beberapa macam yaitu :

- a. Sebagai bentuk komunikasi dengan lingkungannya.
- b. Sebagai bentuk kepribadian dan penilaian anak terhadap dirinya.
- c. Sebagai bentuk tingkah laku yang dapat diterima lingkungannya.

¹⁷ Daniel Goleman, “*Emotional Intelligence*”. (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2018), hlm

¹⁸ Dadan Suryana, *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), hlm 179.

- d. Sebagai bentuk kebiasaan.
- e. Sebagai bentuk pengembangan diri.

Basic Emotion dan bentuk-bentuk emosi yang umum terjadi pada awal masa kanak-kanak yaitu amarah, takut, cemburu, ingin tahu, iri hati, gembira, sedih dan kasih sayang. Emosi dibagi menjadi emosi positif dan emosi negatif. Sosialisasi merupakan proses melatih kepekaan diri terhadap rangsangan sosial yang berhubungan dengan tuntutan sosial sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial.¹⁹ Proses perkembangan sosial terdiri dari tiga proses, sebagai berikut:

- a. Belajar bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima di masyarakat.
- b. Belajar memainkan peran sosial yang ada di masyarakat.
- c. Mengembangkan sikap sosial terhadap individu lain dan aktivitas sosial yang ada di masyarakat.

Ketiga proses sosialisasi ini akan melahirkan tiga model individu, yaitu individu sosial, individu nonsosial, dan individu antisosial. Pola bermain sosial pada awal masa kanak-kanak adalah bermain soliter, bermain segala penonton/pengamat, bermain paralel, bermain asosiatif, dan bermain kooperatif.²⁰

Abu Ahmad menyatakan bahwa perkembangan sosial itu mulai sejak anak lahir di dunia, terbukti seorang anak yang menangis, adalah dalam rangka mengadakan kontak/hubungan dengan orang lain, atau anak

¹⁹ *Ibid.* hlm 180.

²⁰ *Loc. cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampak mengadakan aktivitas meraba, tersenyum bila memperoleh rangsangan dan teguran dari luar.²¹

Charloe Buhler membagi tingkatan perkembangan sosial anak menjadi 4 tingkatan sebagai berikut:²²

- a. Tingkatan pertama : Sejak dimulai umur 0-4/0-6 tahun, anak mulai mengadakan reaksi positif terhadap orang lain, antara lain ia tertawa karena mendengar suara orang lain. anak menyambut pandangan orang lain dengan pandangan kembali dan lain-lain.
- b. Tingkatan kedua : Adanya rasa bangga dan senang yang terpancar dalam gerakan dan mimiknya, jika anak tersebut dapat mengulangi yang lainnya. Contoh : anak yang berebut benda atau mainan, jika memang dia akan kegirangan dalam gerak dan mimik. Tingkatan ini biasanya mulai muncul pada usia anak \pm 2 tahun ke atas.
- c. Tingkatan ketiga : Jika anak telah lebih dari umur \pm 2 tahun , mulai timbul perasaan simpati (rasa setuju) dan atau rasa antipati (rasa tidak setuju) kepada orang lain, baik yang sudah dikenalnya atau belum.
- d. Tingkatan keempat : Pada masa akhir tahun ke dua, anak setelah menyadari akan pergaulannya dengan anggota keluarga, anak timbul keinginan untuk ikut campur dalam gerak dan lakunya.

Menurut Nenide dalam Soetjiningsih perkembangan sosial emosional yang sehat mencakup adanya *sense of confidence and competence*, kemampuan membina hubungan baik dengan teman sebaya

²¹ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2005), hlm102.

²² *Ibid*, hlm 102-103

dan orang-orang dewasa, kemampuan untuk tetap pada tugas, memiliki arah/tujuan, kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengomunikasikan perasaan/emosinya, kemampuan mengelola emosi yang kuat secara konstruktif.²³ Perkembangan sosial emosional merupakan dasar perkembangan kepribadian individu kelak dan berhubungan positif dengan perkembangan aspek-aspek lainnya.²⁴

Mulianah dalam penelitiannya mengemukakan perkembangan sosial emosional merupakan peningkatan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain, sedangkan perkembangan emosional adalah kemampuan individu untuk mengelola dan mengekspresikan perasaannya dalam bentuk ekspresi tindakan yang dinampakkan melalui mimik wajah maupun aktivitas lainnya (verbal atau non verbal) sehingga orang lain dapat mengetahui dan bahkan memahami kondisi atau keadaan yang sedang dialaminya.²⁵

Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku.²⁶

²³ Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*, hlm 105.

²⁴ *Loc.cit.*

²⁵ Mulianah Khaironi, "Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age University*, vol.3 no.1 Juni 2018, hlm 4.

²⁶ Mira Yanti Lubis, "Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol.2 No.1 Mei 2019, hlm 48.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beranjak dari pembahasan emosi, sosial yang saling berhubungan dengan emosi juga memiliki arti tersendiri, emosi yang identik dengan penjiwaan seseorang yang ada di dalam diri sendiri, sedangkan sosial meliputi atau mencakup dengan orang lain yang mana orang lain akan terlibat dalam hal yang dilakukannya. Hurlock mengemukakan bahwa perkembangan sosial dapat diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok atau adat kebiasaan, belajar bekerjasama, saling berhubungan dan merasa bersatu dengan orang-orang disekitarnya.²⁷

Fungsi-fungsi utama otak sosial-interaksi, sinkroni, jenis-jenis empati, pengertian sosial, keterampilan interaksi, dan kepedulian pada orang lain-menunjukkan berbagai bentuk kecerdasan sosial. Perspektik evolusioner, menantang kita untuk berpikir dengan segar tentang tempat kecerdasan sosial dalam taksonomi dalam kemampuan manusia mengakui bahwa “kecerdasan” bisa mencakup kemampuan non-kognitif²⁸. Kemampuan sosial emosional anak meliputi kesadaran diri yaitu empati dasar, ketepatan empatik, mendengarkan, pemahaman sosial, kemudian manajemen diri yaitu, berpengaruh dan perihatin.

Sosialisasi adalah suatu proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri dengan keinginan yang berasal dari dalam diri. Sosialisasi pada anak merupakan reaksi anak terhadap rangsangan dari dalam diri maupun reaksi anak terhadap situasi

²⁷ Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm 215

²⁸ Daniel Goleman, “*Social Intelligence*”. (Jakarta: Pt. Gramedia Utama, 2018), hlm 431-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilingkungannya²⁹. Syamsu Yusuf mengemukakan bahwa perkembangan sosial emosional itu merupakan perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturann yang berlaku di masyarakat tempat anak berada.³⁰

2. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional

Karakteristik perkembangan sosial emosional anak memiliki beragam jenis ataupun ciri-ciri yang dapat dikenali sejak anak kecil. Karakteristik perkembangan sosial emosional ini harus diketahui oleh orang tua ataupun pendidik, karena akan berpengaruh pada proses perkembangan anak pada tahapan selanjutnya.

Adapun ciri utama reaksi emosi pada anak sebagai berikut :

- a. Reaksi emosi anak sangat kuat.
- b. Reaksi emosi sering kali muncul pada setiap peristiwa dengan cara yang diinginkan.
- c. Reaksi emosi anak mudah berubah.
- d. Reaksi emosi anak bersifat individual.
- e. Reaksi emosi anak dapat dikenali melalui tingkah laku yang ditampilkan.

Bentuk reaksi emosi pada anak akan tampak pada amarah yang muncul, ekspresi rasa takut yang dilihat dari rasa malu, khawatir atau cemas, cemburu, rasa ingin tahu yang kuat, iri hati, senang, gembira, sedih, dan kasih sayang.

²⁹ Hartinah, Nurhayati, Nurkamelia, "Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Bermain Peran", *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, vol 3, No. 2, November 2020, hlm 117.

³⁰ *Ibid*, hlm 117.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor dan Kondisi Yang Mempengaruhi Sosial Emosional Anak

Perkembangan emosi dan sosial tidak selamanya stabil, ada kalanya perkembangan emosi dan sosial anak berubah sesuai dengan kondisi yang sedang ia hadapi, banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi dan sosial anak baik itu dari anak sendiri ataupun dari luar diri anak, baik itu pengaruhnya secara dominan ataupun terbatas.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi anak sebagai berikut :³¹

- 1) Keadaan di dalam diri anak.
- 2) Konflik-konflik dalam proses perkembangan.
- 3) Sebab-sebab yang bersumber dari lingkungan.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak terdapat tiga yang utama, yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor dari luar rumah atau luar keluarga, kemudian faktor pengalaman awal diterima anak. Terdapat tiga kondisi utama yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak yaitu:

- 1) Kondisi fisik.
- 2) Kondisi psikologis.
- 3) Kondisi lingkungan.

b. Pentingnya Pengembangan Sosial Emosional pada Anak Taman Kanak-kanak

³¹ Dadan Suryana, *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), hlm 181.

Sosial emosional pada dasarnya sangat penting untuk dikembangkan terhadap anak usia dini karena akan sangat berpengaruh pada perkembangan anak pada tahapan atau tingkatan selanjutnya. Tugas penting bagi seorang pendidik adalah memahami hal-hal yang penting dalam proses pengembangan sosial emosional anak agar anak tidak tergelincir pada keadaan yang tidak diinginkan.

3. Pentingnya Perkembangan Sosial Emosional Anak

Pentingnya sebuah perkembangan sosial emosional anak sudah sangat umum diketahui oleh masyarakat. Alasan dikatakan penting karena perkembangan sosial emosional ini sangat berpengaruh juga terhadap perkembangan-perkembangan lainnya, oleh karena itu perkembangan sosial emosional ini sangat penting dikembangkan pada anak.

Sosial emosional pada anak penting dikembangkan, terdapat beberapa hal dasar yang mendorong pentingnya perkembangan sosial emosional. Beberapa hal alasan kenapa perkembangan sosial emosional itu penting, sebagai berikut .³²

- a. Semakin kompleksnya permasalahan yang muncul di kehidupan anak dan termasuk di dalamnya perkembangan iptek yang banyak memberikan tekanan pada anak, dan memengaruhi perkembangan emosi maupun sosial anak.

³² *Ibid*, hlm 182.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penanaman kesadaran pada diri anak bahwa anak adalah praktisi dan investasi masa depan yang perlu dipersiapkan secara matang dan maksimal, baik itu aspek perkembangan emosinya ataupun sosialnya.
- c. Karena rentang usia penting pada anak terbatas.
- d. Anak tidak bisa hidup dan juga berkembang dengan IQ semata.
- e. Telah tumbuhnya kesadaran pada setiap anak tentang tuntutan untuk dibekali dan memiliki kecerdasan sosial emosional daripada generasi sebelumnya.

Tingkat pencapaian sebuah perkembangan anak perlu diketahui untuk menjadi acuan dalam mengembangkan standar perkembangan anak, terutama di dalam perkembangan sosial emosional anak. Berikut Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak No.3331 Tahun 2021 :

LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK
	USIA 5-6 TAHUN
Rasa Tanggung Jawab untuk Diri Sendiri dan Orang Lain dalam menjalankan perannya sebagai Kholifah Fiil Ard - QS. Al-Mukminun ayat 8 - QS Āli-Imrān ayat 10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan orang lain 2. Terampil menolong diri sendiri dan orang lain. 3. Mengikuti aturan sesuai jenis kegiatan dengan penuh tanggung jawab. 4. Mengenal hak dan tanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain 5. Bersikap sabar untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain 6. Terbiasa bersyukur atas karunia Allah 7. Bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Makna Perkembangan Sosial Anak

Semakin bertambahnya usia seorang anak maka anak juga akan semakin kompleks dalam perkembangan sosialnya. Seseorang memang tidak bisa jauh dari sebuah perkembangan sosial yang mana sosial ini juga sebuah interaksi yang melibatkan orang lain, pada dasarnya seseorang tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain.

Syamsu Yusuf menyatakan bahwa perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan social dapat pula diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi; meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan kerja sama.³³

B. Metode Proyek

Metode pembelajaran bagi anak usia dini sangat beragam jenis yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, pada penelitian ini penulis ingin mengangkat metode pembelajaran yang berbasis proyek saja tanpa melibatkan metode-metode lainnya. Adapun pengertian dari metode proyek tersebut adalah sebagai berikut yang akan dijelaskan dibawah ini.

1. Pengertian Metode Proyek

Metode Proyek merupakan salah satu metode yang digunakan pada proses pembelajaran anak. Usia yang termasuk adalah taman kanak-kanak.³⁴ Bermain proyek adalah salah satu metode yang digunakan untuk

³³ Dadan Suryana, *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)

³⁴ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. (Jakarta. Universitas Terbuka, 2004).

melatih kemampuan anak memecahkan masalah yang di alami anak dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini menekankan anak belajar secara kontekstual melalui kegiatan yang kompleks.

Metode proyek memfokuskan pada pengembangan produk atau unjuk kerja anak. Metode proyek ini merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan.

Metode proyek adalah suatu pembelajaran yang digunakan seorang guru dengan melibatkan anak dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dengan cara anak sebagai individu yang aktif dan memiliki jiwa petualang yang besar. Kondisi ini menjadikan proyek sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang kerap dilakukan. Proyek merupakan suatu pembelajaran mengenai konsep secara menyeluruh dan lebih mendalam terhadap gagasan dan minat yang muncul di dalam kelompok.

Proyek dapat dilakukan beberapa hari atau bisa berlanjut sepanjang tahun pelajaran. Sepanjang proyek dilaksanakan, guru membantu anak-anak untuk membuat keputusan mengenai arah belajar, tata cara untuk memilih topik dan melaksanakan dalam kelompok, presentasi media yang akan ditunjukkan di dalam lemari hasil karya. Proyek dengan jangka panjang akan meningkatkan kekekalan belajar. Konsep proyek dengan jangka panjang dapat di maknai sebagai suatu proses mengetahui bagaimana pengungkapan dan penyajian kembali atau konsep yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki dengan cara mendorong anak untuk memperoleh pemahaman dan pengalaman mereka ke tingkat berikutnya.³⁵

Pembelajaran metode proyek ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang dinamis serta bersifat fleksibel yang sangat membantu anak dalam memahami berbagai pengetahuan secara logis, konkrit, dan aktif.³⁶

2. Manfaat dan Tujuan Metode Proyek

Beralih dari sebuah pengertian atau penjelasan mengenai metode proyek, maka penulis akan menjelaskan manfaat dan juga tujuan dari metode proyek tersebut. Setiap metode pembelajaran, pastinya memiliki tujuan masing-masing dalam penerapannya, begitu juga metode proyek ini memiliki tujuan sebagai berikut³⁷ :

- a. Meningkatkan kemampuan kerjasama anak.
- b. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.
- c. Membuat anak menjadi lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang dilakukan dalam kelompok.
- d. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan anak dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek secara berkelompok.

Adapun pendapat menurut Masitoh, dkk mengemukakan tujuan metode proyek untuk mengembangkan kemampuan anak dalam bersosialisasi, bekerjasama, tolong menolong, disiplin dan aspek moral

³⁵ Yus Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta. 2011),

³⁶ Sujiono 2012

³⁷ Mutiara Magta, dkk, Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol.24 No.2,2019, hlm 216.

anak.³⁸ Bersosialisasi dengan anak yang lain dalam satu kelompok untuk mengadakan hubungan yang dapat menimbulkan kecenderungan berfikir, merasakan, bertindak lebih kepada tujuan kelompok daripada diri sendiri untuk mencapai tujuan bersama dengan cara bekerjasama, saling menolong dalam pemenuhan kebutuhan dalam rangka mewujudkan tujuan kelompok, berempati dan saling menghargai antara satu dengan yang lainnya.

Menurut Moeslichatoen manfaat dari metode proyek untuk anak usia dini adalah sebagai berikut:³⁹

- a. Mengembangkan pribadi yang sehat dan realistis yang memiliki sikap mandiri, percaya diri, dan dapat menyesuaikan diri, dapat menghubungkan antar pribadi yang saling memberi dan menerima serta ingin menerima kenyataan.
- b. Metode proyek diterapkan untuk memecahkan suatu masalah dalam lingkup kehidupan sehari-hari anak.
- c. Mengembangkan dan membina sikap kerjasama.
- d. Interaksisosial diantara anak-anak yang terlibat dalam proyek, agar mampu menyelesaikan bagian pekerjaannya dalam kebersamaan secara efektif dan harmonis.
- e. Metode proyek memberi anak kesempatan kepada anak untuk mengembangkan etos kerja pada diri anak. Etos kerja merupakan

³⁸ *Ibid*, hlm 216.

³⁹ *Loc. cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekumpulan sikap dan kebiasaan dan melaksanakan pekerjaannya dengan tekun, cermat, tuntas dan juga tepat waktu.

- f. Metode proyek dapat mengeksplorasi kemampuan, minat serta kebutuhan anak.

Metode proyek salah satu metode pembelajaran yang banyak memberikan manfaat terhadap perkembangan anak, terutama terhadap perkembangan sosial emosional anak. Ada beberapa manfaat dari Metode Proyek bagi Pembelajaran Anak Usia Dini yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya dalam pembelajaran metode proyek.
- b. Memberikan inovasi-inovasi agar proses pembelajaran paikem (Praktis, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

Adapun tujuan dari Metode Proyek bagi pembelajaran Anak Usia Dini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan pengertian dari metode proyek
- b. Memberikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode proyek.
- c. Menjelaskan masing-masing kelebihan dan kekurangan dari metode proyek.
- d. Menjelaskan bentuk-bentuk pembelajaran metode proyek.

3. Karakteristik Metode Proyek

Metode proyek menjadi sesuatu yang penting untuk diterapkan pada anak usia dini karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyata sehingga anak belajar dari pengalamannya sendiri. Karakteristik dari metode proyek menurut *Buck Institue For Education* ada beberapa sebagai berikut.⁴⁰

- a. Anak membuat keputusan dan membuat kerangka kerja.
- b. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak di tentukan sebelumnya.
- c. Anak merancang proses untuk mencapai hasil.
- d. Anak bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang di kumpulkan.
- e. Anak melakukan evaluasi secara kontinu.
- f. Anak secara teratur terlibat kembali apa yang mereka kerjakan.
- g. Hasil akhir berupa produk dan di evaluasi kualitasnya
- h. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Proyek

Dalam sebuah pelaksanaan pastinya terdapat sebuah langkah-langkah ataupun prosedur pelaksanaan, begitu juga dengan metode proyek. Adapun Langkah-langkah pelaksanaan metode proyek sebagai berikut⁴¹:

- a. Penentuan pertanyaan mendasar (*Start with the essential Question*)
- b. Mendesain perencanaan proyek (*Design a Plan for the Project*)
- c. Menyusun jadwal (*Create Schedule*)
- d. Memonitor Anak dan Kemajuan Proyek (*Monitoring*)
- e. Menguji Hasil (*Asses the Outcome*)
- f. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

⁴⁰ *Ibid*, hlm 217.

⁴¹ Sigit Purnama,dkk. *Kurikulum & Pembelajaran PAUD*. PT. Bumi Aksara, hlm 129-

Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode proyek terdapat beberapa pendapat antara lain:

- a. Hartono & Aisyah (Jalaluddin 2016 : 106)
- b. Himmah & Gunansyah (2017)
- c. Simatupang & Dirga (2019 : 68)

Adapun Langkah-langkah metode proyek menurut Hartono & Aisyah sebagai berikut⁴²:

- a. Penentuan pertanyaan mendasar (*start with the essential question*).
- b. Mendesain perencanaan proyek (*Design a plan for the project*).
- c. Menyusun jadwal (*Create a Schedulle*).
- d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the students and the progress of the projects*).
- e. Menguji hasil (*Asses the outcome*).
- f. Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the experience*).

Langkah-langkah menurut Himmah & Gunansyah sebagai berikut :

- a. Penentuan pertanyaan mendasar (*start with essential question*).
- b. Menyusun perencanaan proyek (*design project*).
- c. Menyusun jadwal (*create schedule*).
- d. Memantau peserta didik dan kemajuan proyek (*monitoring the students and progress of projects*).
- e. Penilaian hasil (*asses the outcome*).
- f. Evaluasi pengalaman (*evaluation the experience*).

⁴² Ibnu Mahtumi, dkk. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, Uswais Inspirasi Indonesia, hlm 43-44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Simatupang & Dirga memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penentuan pertanyaan mendasar.
- b. Mendesain perencanaan proyek.
- c. Menyusun jadwal.
- d. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek.
- e. Menguji hasil.
- f. Mengevaluasi pengalaman.

C. Media *Puzzle*

Dalam sebuah pembelajaran pastinya menggunakan sebuah media dalam prosedur pembelajaran, manfaat dari penggunaan media tersebut adalah untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak. Salah satu media yang bisa digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran anak usia dini adalah media *puzzle*.

1. Pengertian *Puzzle*

Puzzle berasal dari bahasa Inggris yang berarti bongkar pasang, media *puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang. Media *puzzle* adalah media permainan anak yang menarik dan menyenangkan⁴³. Dalam permainan *puzzle* membutuhkan ketelitian dan ketepatan, dan anak akan dilatih untuk memusatkan pikiran, harus berkonsentrasi saat menyusun kepingan *puzzle*.

⁴³Mahardika, dkk, Permainan Edukatif dengan Media Puzzle Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun TK Islamiyah, hlm 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puzzle merupakan permainan yang terdiri atas kepingan-kepingan dari satu gambar tertentu yang dapat melatih tingkat konsentrasi⁴⁴. *Puzzle* adalah gambar yang dibagi-bagi dengan tujuan melatih daya pikir, kesabaran, dan membiasakan keterampilan berbagi⁴⁵. Menurut Yulianty dalam kutipan Mahardika dan kawan-kawan permainan *Puzzle* sudah bukan permainan asing bagi anak-anak⁴⁶. Biasanya anak-anak akan sangat senang Menyusun dan mencocokkan bentuk dan tempatnya. Anak-anak akan suka memainkan *Puzzle* dengan berbagai macam gambar yang menarik.

2. Langkah-langkah Penggunaan *Puzzle*

Adapun langkah-langkah penggunaan *puzzle* adalah sebagai berikut.⁴⁷

- a. Lepaskan potongan *puzzle* dari bingkainya.
- b. Acak susunannya.
- c. Beri intruksi pada anak untuk menyusun kembali *puzzle* sesuai urutan/bentuk sebelumnya.
- d. Bagi yang selesai paling cepat dan benar akan diberi reward oleh guru

3. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan Batasan terhadap teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi

⁴⁴ Yesi Ratna Sari,dkk. Penggunaan Media Puzzle Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 5-6 tahun. Fkip Universitas Lampung.

⁴⁵ Nuhasikin,dkk. Penggunaan Media Puzzle Angka untuk Meningkatkan Sosial Emosional Anak Tunarungu Usia 8 Tahun. *Journal anaktajournal@gmail.com*, hlm 20.

⁴⁶ *Op.cit*, hlm 2.

⁴⁷ Rita Kurnia. *Bahasa Anak Usia Dini*, Penerbit Deepublish, hlm 9-10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keasalpahaman, agar lebih mudah dipahami diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Dalam penelitian ini metode proyek disebut variabel X atau variabel yang mempengaruhi (*independent variable*), sedangkan kemampuan sosial emosional anak disebut variabel Y atau variabel yang dipengaruhi (*dependent variable*). Untuk metode proyek (variabel X) digunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan *puzzle* dan melepaskan potongan *puzzle* dari bingkainya.
- b. Guru mengatur dan mengkondisikan posisi anak dengan baik.
- c. Guru membagi kelompok anak dan mengkondisikan *puzzle* yang akan digunakan.
- d. Guru mengajak anak berdiskusi terlebih dahulu mengenai materi.
- e. Guru mengacak semua potongan *puzzle*.
- f. Guru memberikan intruksi kepada anak untuk menyusun kembali *puzzle* sesuai dengan bentuk/urutan sebelumnya.
- g. Guru memotivasi anak dalam mengerjakan tugasnya.
- h. Guru meninjau kembali inti materi/menyimpulkan.
- i. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan.
- j. Guru memberikan reward bagi kelompok yang selesai terlebih dahulu.

Sedangkan sosial emosional anak (variabel Y) indikatornya adalah:

- a. Anak memiliki rasa empati sesuai keadaan.
- b. Anak dapat berinteraksi dengan kelompoknya.
- c. Anak mampu menunjukkan sikap kepedulian pada saat pembelajaran.

- d. Anak dapat mengontrol diri.
- e. Anak dapat melaksanakan perintah guru pada saat proses pembelajaran.
- f. Anak dapat memahami arti sosial.
- g. Anak mampu menyesuaikan diri dengan kelompoknya.
- h. Anak dapat berpengaruh baik bagi kelompok.
- i. Anak mampu memberikan perhatian pada kelompok.

D. Penelitian yang Relevan

1. Hj. Tin Rustini dan Rohayati, mengemukakan berdasarkan temuan dari hasil analisis yang dilakukan yaitu tentang Penerapan Metode Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia 5-6 Tahun yang di laksanakan di TK Bina Nusantara Desa Naluk Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang adapaun yang diperoleh adalah kemampuan anak dalam bersosialisasi terutama di dalam kegiatan kelompok di kelas B1 sebelum menggunakan metode proyek masih belum berkembang dengan baik, hal itu dikarenakan cara pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi ini kurang menggunakan metode yang tepat. Pembelajaran kelompok hanya dilakukan secara klasikal dan kegiatan yang dirancang guru pun kurang menarik minat anak sehingga anak kurang termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan perkembangan bersosialisasi anak usia 5-6 tahun pada saat sebelum diterapkannya metode proyek dalam kegiatan pembelajaran kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan di TK Bina Nusantara. Ada perbedaan nilai yang diperoleh dalam ke tiga perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini selama menggunakan metode proyek terhadap kemampuan bersosialisasi anak.⁴⁸ Adapun perbedaan dengan penelitian tersebut adalah penggunaan media proyeknya, penelitian sebelumnya tidak menjelaskan media apa yang digunakan, kemudian untuk persamaannya keduanya melakukan penelitian metode proyek untuk meningkatkan kemampuan sosial anak.

2. Juliawati Tani, mahasiswi Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemandirian Anak” berdasarkan penjelasan yang telah dilampirkan adapun simpulan yang dapat diambil yaitu profil kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Negeri Centeh pada kelompok eksperimen sebelum menggunakan metode bercerita, seluruhnya berada pada kriteria dalam proses berkembang. Profil kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Negeri Centeh pada kelompok eksperimen sesudah menggunakan metode proyek dan kelompok kontrol sesudah menggunakan metode bercerita, pada umumnya berada pada kriteria sudah berkembang, dikatakan pada umumnya di karenakan pada kelas kontrol masih ada tujuh anak yang berada dalam proses berkembang dan pada kelas eksperimen masih ada empat orang anak dalam proses berkembang.⁴⁹ Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah dalam penelitian sebelumnya untuk meningkatkan kemampuan kemandirian anak

⁴⁸ Tin Rustini dan Rohayati. *Pengaruh Penerapan Metode Proyek Terhadap Perkembangan Kemampuan Bersosialisasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Journal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 3 No 2. 2012

⁴⁹ Juliawati Tani. *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemandirian Anak*. Journal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 14 No 2 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkat peneliti meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Untuk persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode proyek dalam meningkatkan aspek perkembangan anak tersebut.

3. Herman dan Rusmayadi, yang berjudul Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B2 TK Aisyiyah Maccini Tengah merupakan mahasiswa Universitas Negeri Makassar, berdasarkan data yang telah diperoleh pada hasil observasi awal dan sesudah hasil observasi akhir setelah melakukan metode proyek dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Kemampuan kognitif anak sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode proyek dapat dilihat bahwa anak belum mampu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan sesuatu yang ia kerjakan. Seperti halnya anak belum mampu mengelompokkan bentuk-bentuk geometri, mengurutkan angka, dan menyusun pola. Kemampuan kognitif anak sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode proyek dapat dilihat bahwa anak sudah mampu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan sesuatu yang ia kerjakan. Seperti halnya anak sudah mampu mengelompokkan bentuk-bentuk geometri, mengurutkan angka, dan menyusun pola
 - b. Pemberian metode pembelajaran dengan menggunakan metode proyek dapat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan kognitif anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan bahwa anak mampu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia kerjakan. Dengan menggunakan beberapa kegiatan yaitu: Mengelompokkan, mengurutkan, dan menyusun pola. Hal ini menunjukkan bahwa metode proyek memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.⁵⁰

Adapun perbedaan dari penelitian, sebelumnya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak sedangkan peneliti meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode proyek akan tetapi tidak menggunakan media yang sama untuk meningkatkan aspek perkembangan sosial emosional anak,

4. Deni Ernawati dkk dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Anak Pada Kelompok B TK Genengsari 01 Polokarto Sukoharjo. Pada penelitian yang telah dilakukan dapat meningkatkan bersosialisasi anak pada tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi anak dalam pembelajaran di kelompok TK B Genengsari 01 Tahun 2012/2013. Sebelum dilakukannya penelitian ini kemampuan anak dalam bersosialisasi sangat kurang, oleh sebab itu peneliti menggunakan metode

⁵⁰Herman dan Rusmayadi. *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B2 TK Aisyiyah Maccini Tengah*. Journal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran 2 (1). hlm 35-43. 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proyek untuk mengukur kemampuan bersosialisasi anak.⁵¹ Adapun perbedaan dengan penelitian tersebut adalah penggunaan media proyeknya, penelitian sebelumnya tidak menjelaskan media apa yang digunakan, kemudian untuk persamaannya keduanya melakukan penelitian metode proyek untuk meningkatkan kemampuan sosial anak.

Setelah menganalisa dari hasil penelitian relevan di atas tentunya terdapat perbedaan dan juga persamaan disetiap penelitian dan penjelasan kegiatan, perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti, pada penelitian sebelumnya tidak adanya keterangan penggunaan jenis metode proyek apa, hanya menjelaskan menggunakan metode proyek tanpa menyebutkan jenisnya. Sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menyebutkan jenis metode proyek yang akan digunakan yaitu *puzzle*.

Dengan adanya perbedaan dan persamaan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, peneliti berharap penelitian ini akan menghasilkan kreativitas yang baru bagi peneliti, pembaca, dan sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵¹Deni Ernawati dkk. *Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Anak Pada Pembelajaran Di Kelompok B TK Genengsari 01 Polokarto Sukoharjo Tahun 2012/2013*. Universitas Sebelas Maret. Vol 1 no 2 2013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan model *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu. Pada penelitian data yang diperoleh adalah data hasil penilaian pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan instrumen penelitian. Penilaian ini dilakukan setelah anak TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu diberikan perlakuan atau pembelajaran dengan media proyek (*puzzle*).

Data yang di dapatkan akan dibandingkan dengan nilai yang anak dapatkan pada metode proyek. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *Pre-Experimental Design* dengan model *One-group pretest-posttest Design*. Desain eksperimen ini dilakukan dengan cara pengukuran atau observasi awal sebelum dan setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen. Menurut Sugiyono, metode eksperimen ini adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh (*treatment*) terhadap yang lain dalam sebuah kondisi yang dikendalikan⁵²

Experimental design (experimental) merupakan salah satu dari bentuk penelitian eksperimental, karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tinggi. Eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dengan metode *Pre-Experimental design* tipe *One group pretest-posttest*. Kemudian pada kegiatan observasi akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*Post-test*)

Desain dalam penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberinya perlakuan dan *Post-test* sesudah diberinya perlakuan. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran metode proyek, dengan diberikannya perlakuan terhadap anak dapat diketahui lebih akurat dengan begitu dapat dibandingkan antara keadaan anak sebelum diberikannya perlakuan dan sesudah diberikannya perlakuan. Rancangan eksperimen dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel Desain Matching Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	Sebelum Perlakuan (<i>pretest</i>)	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	Sesudah perlakuan (<i>Post-test</i>)
KE	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan (*Treatment*)

O₂ : *Post-test* (sesudah diberi perlakuan)

B. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data informasi dalam melengkapi hasil penelitian, lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat oleh peneliti adalah Taman Kanak-kanak Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu. Seangkan objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Metode Proyek Berbantuan Media (*Puzzle*) terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas&karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵³. Subyek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, subyek penelitian juga membahas karakteristik subyek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan.

Sebagai subyek penelitian ini yaitu anak kelompok TK-B1 di Taman Kanak-kanak Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 20 anak terdiri dari laki-laki dan perempuan.

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Alfabeta, Bandung, hlm 130.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵⁴. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample, kriteria sampel yang akan diteliti adalah anak yang mengerjakan media proyek yang diberikan, jika ukuran populasi diketahui maka dapat menggunakan rumus slovin.

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
B1	10	10	20

E. Variabel Penelitian

Kata variable hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa suatu gejala diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Jadi variabel penelitian dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁵. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi objek utama dalam suatu penelitian atau variabel yang memberikan pengaruh.⁵⁶

Variabel bebas dalam penelitianu ini adalah Pengaruh Penerapan

⁵⁴ *Ibid*, hlm 131.

⁵⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm 67.

⁵⁶ *Ibid*, hlm 5.

Metode proyek berbantuan media puzzle dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi berupa serentetan pertanyaan atau instrumen yang sudah disusun dan di uji validitasnya. Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat sosial emosional anak di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu. Guna mengetahui hasil belajar menggunakan media belajar selama ini yang di lakukan di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu.

Observasi pada penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Pre-test merupakan tes awal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian dan menjadi langkah awal dalam penyamaan kondisi antara kelompok eksperimen. Sedangkan post-test digunakan untuk uji akhir eksperimen dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sampel pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media proyek selama dua minggu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan dalam kutipan Sugiyono bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis⁵⁷. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi Berperansentra, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati anak dan mencatat ketika proses kegiatan proyek dilaksanakan. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan dalam bentuk *check list*.

Observasi yang akan dilakukan adalah dengan cara melihat langsung ke objek penelitian dan melihat bagaimana kegiatan itu dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti akan mengamati kegiatan metode proyek di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu.

b. Wawancara

Wawancara adalah Teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam bentuk komunikasi yang dilakukan dengan orang lain.⁵⁸ Esterberg juga berpendapat tentang wawancara yaitu aktivitas komunikasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, sehingga komunikasi tersebut menghasilkan ide pemikiran dari tema yang sedang dibahas. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa Teknik pengumpulan data

⁵⁷Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Alfabeta. 2017.

⁵⁸Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hlm 120.

menggunakan wawancara dilakukan dengan berinteraksi secara langsung bersama guru kelas nantinya di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu.

c. Dokumentasi,

Yaitu mengumpulkan dan mempelajari data dokumen yang mendukung penelitian. Pada saat kegiatan penelitian berlangsung segala kegiatan akan di dokumentasikan sebagai Teknik pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁵⁹. Berdasarkan pendapat tersebut, teknik analisis data menghendaki adanya suatu proses yang berkesinambungan mulai dari analisa data dan penafsiran data mulai dari penelitian sampai semua data terkumpul.

Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan hipotesis Teknik uji yang dilakukan yaitu uji t karena datanya berdistribusi normal dan homogen.

⁵⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. 2010

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

M_x : Mean Variabel X

M_y : Mean Variabel Y

SD_x : Standar deviasi X

SD_y : Standar deviasi Y

N : Jumlah sampel masing-masing variable

Secara sistematis dapat dilihat kaidah keputusannya yaitu:

Jika $t_{hitung} < t_{table}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_a diterima dan H_0 ditolak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian ini yang telah dilakukan peneliti di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu, bahwa terdapat pengaruh metode proyek (*puzzle*) dalam Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan yang dilakukan anak adalah menyusun *puzzle* yang berbentuk kendaraan berupa kapal laut, helikopter dan juga mobil, dalam penelitian ini juga bisa meningkatkan aspek lainnya seperti kognitif, dalam kegiatan ini anak juga dituntut untuk berfikir dalam mengikuti langkah-langkah yang akan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun metode ini bisa mengembangkan aspek lainnya, peneliti tetap berfokuskan kepada aspek sosial emosional anak. Yang mana di dalam proses pembelajaran anak harus bisa mengerti makna dari sosial, cara bersosialisasi dengan teman kelompok, cara anak menerima pendapat teman kelompok. Pada saat penelitian anak juga sangat antusias dalam menyusun *puzzle* hingga selesai dan peneliti juga merasa dan menyimpulkan bahwa metode proyek berbantuan media *puzzle* dalam meningkatkan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian hasil perbandingan pretest dan posttest kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t (t-test)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dan $\text{sig (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$, terdapat pengaruh yang signifikan dengan $dk = 8$, maka dapat dilihat $t\text{-hitung} = 29,117$ lebih besar dari $t\text{-tabel} = 1.729$. Hasil *pretest* pada penelitian yaitu memiliki persentase sebesar 36.11% dengan kategori belum berkembang, kemudian hasil akhir pada *posttest* memiliki persentase 96.80% dengan kategori berkembang sangat baik. Dengan demikian $H_0 = \text{ditolak}$ dan $H_a = \text{diterima}$, berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan metode proyek berbantuan media *puzzle* terhadap perkembangan sosial emosional anak di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan agar guru dapat mempertimbangkan untuk memasukkan metode proyek menjadi salah satu metode belajar. Karena terbukti bahwa metode ini dapat meningkatkan sosial emosional anak usia 5- 6 tahun.

2. Bagi sekolah

Penulis berharap agar sekolah dapat memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran seperti pengadaan *puzzle*, balok, lego. Sehingga metode pembelajaran menggunakan metode proyek berjalan dengan baik, sehingga perkembangan sosial emosional

anak berkembang sesuai umur.

3. Bagi peneliti

Selanjutnya Penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, Maka dari itu penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menjadikan motivasi dan mengembangkan penelitian lain dengan sampel dan metode yang lebih kompleks.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan..* Jakarta : Rineka Cipta.
- Anak Agung Istri Agung Candra Iswari, I Wayan Sumarjaya, I Gusti Ayu Made Srinadi, “*Analisis Regresi Bayes Linear Sederhana Dengan Prior Noninformatif*”, E-Jurnal Matematika Vol. 3, No.2.
- Anas, sujono. 2018. “*Pengantar statistic pendidikan*”(Depok: rajawali pers,.
- Anita, Yus. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Arsani, Dewi Ida. 2015 Penerapan Metode Proyek Melalui Kegiatan 3M Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A TK Negeri Pembina. *E-Journal PG Paud Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.3 No. 1.
- Deni Ernawati dkk, “Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Anank Pada Pembelajaran di Kelompok B TK Genengsari 01 Polokarto Sukaharjo Tahun 2012/2013. *Program Studi PG-PAUD Universitas Sebelas Maret*
- Dwi Laras Riyantini, Made Susilawati, Kartika Sari. “Penerapan Regresi Akar Laten Dalam Menangani Multikolinearitas Pada Model Regresi Linier Berganda” , *E-Jurnal Matematika*.
- Dwi, Ade Chandra Ratnasari. 2019. Pengaruh Media *Puzzle* Terhadap Kemampuan Anak Mengenal Angka (1-10) Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Nusa Desa Indah Desa Gumuksari Kesamatan Kalisat Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.1 No.1.
- Erizabeth B. Hurlock. 2011. *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga.
- Goleman Daniel. 2018. *Social Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hari, Soetjningsih Christiana. 2018. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hartono. 2018. *analisis item instrument*”.pekanbaru: zanafa publishing bekerja sama dengan musa media bandung.
- Indah Nurdiana Arshinta. 2017. “*Gambaran Daya Tahan Jantung Paru dan Keseimbangan pada Lanjut Usia Penderita Demensia di Balai*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlindungan Sosial Tresna Wredha Ciparay Bandung". Universitas Pendidikan Indonesia.

Trianto, Agus. 2106. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Kartini, Indria Susilawati. 2018. Pengaruh Media Pembelajaran Lego untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (2).

Kementrian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Tahun Ajaran 2021/2022. Aktivitas Bermain Balok Anak Usia Dini.

Khaironi, Mulianah. Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. Vol.3 No.1.

Kurnia Rita. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Magta, Mutiara,dkk. 2019. Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok A. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol.24. No.2.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Nurhasanah, dkk. 2021. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No. 01.

Rahayu, Ajeng Tresna Dewi, dkk. 2020. Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, Vol.04 No. 1.

Rihlah, Jauharotur dan Andini Hardiningrum. 2018. Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Morning Fun Di KB Khadijah Pandegiling Surabaya. *Motoric*. Vol. 2 No. 1.

Rustini, Tin dan Rohayati. *Pengaruh Penerapan Metode Proyek Terhadap Perkembangan Kemampuan Bersosialisasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. url.<https://media.neliti.com/media/publications/240678-pengaruh-penerapan-metode-proyek-terhada-0f68fb98.pdf>

Salinan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Sugiyono. 2010. *“Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *“Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D”*. Alfabeta.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suryana, Dadan. 2019 *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Tatminingsih, Sri. 2019. Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 issue 2.
- Wanda Anggraini. 2015. “*Analisis Gaya Bahasa dan Makna dalam Film l’ecume des jours Karya Michel Goundry* “. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yanti, Mira Lubis. 2019. Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol 2 No. 1.
- Yenti, Syahreni. 2019. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD) : Studi Literatur. *ISSN*, Vol.5 No. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL X

Instrumen Observasi Pengaruh Penerapan Metode Proyek berbantuan media *puzzle* terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	No soal
1	Guru membagi anak dengan beberapa kelompok	1
2	Guru menentukan topik proyek yang di pilih sesuai dengan tema	2
3	Guru menentukan tugas setiap kelompok mengenai proyek yang akan di kerjakan bersama	3
4	Guru menyiapkan alat proyek yang digunakan	4
5	Guru meminta anak untuk bertanya dan berkomentar mengenai tema hari ini	5
6	Guru memotivasi anak untuk bekerjasama dalam mengerjakan proyek	6
7	Guru meminta anak mepresentasikan hasil karya proyek yang di kerjakan	7
8	Guru melakukan evaluasi mengenai proyek yang telah di kerjakan	8

Observer

Meliarni, S.Pd

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI VARIABEL X

Observasi ke :

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Instrumen	Alternatif Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	Guru membagi anak dengan beberapa kelompok					
	Guru menentukan topik proyek yang di pilih sesuai dengan tema					
3	Guru menentukan tugas setiap kelompok mengenai proyek yang akan di kerjakan bersama					
4	Guru menyiapkan alat proyek yang digunakan					
5	Guru meminta anak untuk bertanya dan berkomentar mengenai tema hari ini					
6	Guru memotivasi anak untuk bekerjasama dalam mengerjakan proyek					
7	Guru meminta anak mepresentasikan hasil karya proyek yang di kerjakan					
	Guru melakukan evaluasi mengenai proyek yang telah di kerjakan					

Observer

Meliarni, S.Pd

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI VARIABEL Y

Instrument Observasi Pengaruh Penerapan Metode berbantuan media *puzzle* terhadap perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	No Soal
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.	1
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.	2
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.	3
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.	4
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.	5
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.	6
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.	7
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.	8
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.	9

Observer

Yelta Octari

LEMBAR OBSERVASI VARIABEL Y

Observasi ke :
Nama :
Hari/tanggal :
Kelompok :
Waktu :

No	Item /Pertanyaan	Alternatif Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembangan Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Observer

Yelta Octari

SKALA BERTINGKAT SKALA PENILAIAN

Skala bertingkat juga sering digunakan untuk melakukan penilaian pada anak usia dini. Skala penilaian memuat daftar kata-kata atau persyaratan mengenai sikap, tingkah laku, atau kemampuan peserta didik. Skala penilaian bisa berbentuk bilangan, huruf, dan juga berbentuk uraian.

Skala penilaian yang berbentuk bilangan terdiri dari pernyataan atau kata bahkan lainnya dan di sebelahnya disediakan bilangan tertentu contohnya 1 sampai 4. Kemudian pengamat tinggal memberi tanda cek (√) pada kolom salah satu perilaku yang muncul dan lajur skala ataupun angka yang diamati.

Bentuk skala penilaian bilangan

1 2 3 4

Skala bilangan berbentuk uraian

Bagaimana usaha anak tersebut dalam menyelesaikan pekerjaan

BB : 1 : Lamban, Kurang berusaha

MB : 2 : Sering tidak menyelesaikan pekerjaan

BSH : 3 : Rajin, dan kadang-kadang lebih dari yang diharapkan

BSB : 4 : Rajin sekali, dan selalu lebih dari yang diharapkan

Keterangan Pencapaian Perkembangan

Berdasarkan Pedoman Penilaian Pembelajaran Paud, (Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini 2015)

BB : Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator dengan skor 30-40 dengan ciri 1.

MB : Mulai Berkembang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator dengan skor 41-55 dengan ciri 2.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator dengan skor 56-75 dengan ciri 3.

BSB : Berkembang Sangat Baik

Apabila peserta didik telah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator dengan skor 76-100 dengan ciri 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PENILAIAN PENELITIAN VARIABEL Y

1. Anak ingin berinteraksi dengan kelompoknya
BB : Anak belum ingin berinteraksi dengan kelompoknya
MB : Anak sudah mulai ingin berinteraksi dengan kelompoknya
BSH : Anak sudah ingin berinteraksi dengan kelompoknya
BSB : Anak sudah sangat ingin berinteraksi dengan kelompoknya
2. Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya
BB : Anak belum dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya
MB : Anak sudah mulai dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya
BSH : Anak sudah mampu dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya
BSB : Anak sudah sangat dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya
3. Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya
BB : Anak belum dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya
MB : Anak sudah mulai dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya
BSH : Anak sudah dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya
BSB : Anak sudah sangat dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya
4. Anak dapat bersikap empatik sesuai keassan sekitar kelompoknya
BB : Anak belum dapat bersikap empatik sesuai keassan sekitar kelompoknya
MB : Anak sudah mulai dapat bersikap empatik sesuai keassan sekitar kelompoknya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BSH : Anak sudah dapat bersikap empatik sesuai keassan sekitar kelompoknya

BSB : Anak sudah sangat dapat bersikap empatik sesuai keassan sekitar kelompoknya

5. Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan

BB : Anak belum bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan

MB : Anak sudah mulai bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan

BSH : Anak sudah bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan

BSB : Anak sudah sangat bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan

6. Anak dapat memahami makna sosial di dala kelompoknya

BB : Anak belum dapat memahami makna sosial di dala kelompoknya

MB : Anak sudah mulai dapat memahami makna sosial di dala kelompoknya

BSH : Anak sudah dapat memahami makna sosial di dala kelompoknya

BSB : Anak sudah sangat dapat memahami makna sosial di dala kelompoknya

7. Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya

BB : Anak belum dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya

MB : Anak sudah mulai dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya

BSH : Anak sudah dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BSB : Anak sudah sangat dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya

8. Anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya

BB : Anak belum dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya

MB : Anak sudah mulai dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya

BSH : Anak sudah dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya

BSB : Anak sudah sangat dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya

9. Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar

BB : Anak belum bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar

MB : Anak sudah mulai bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar

BSH : Anak sudah bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar

BSB : Anak sudah sangat bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Pengaruh Penerapan Metode Proyek Berbantuan Media *Puzzle* terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

1. Apakah anak mampu berinteraksi dengan kelompoknya?
2. Apakah anak dapat berbagi proyek berbantuan media *puzzle* kepada teman kelompok?
3. Apakah metode proyek sudah pernah diterapkan?
4. Apakah anak dapat menyesuaikan diri dengan kelompok dalam mengerjakan proyek berbantuan media *puzzle* ?
5. Apakah dengan metode proyek berbantuan media *puzzle* dapat membuat anak menjadi aktif?
6. Apakah anak bisa menyalurkan sikap sosial emosional melalui proyek berbantuan media *puzzle* ?
7. Apakah anak dapat percaya diri dalam mengerjakan proyek berbantuan media *puzzle* ?
8. Apakah anak mampu mengembangkan pribadi yang sehat dengan proyek berbantuan media *puzzle* ?
9. Apakah anak dapat mengontrol diri dengan teman teman kelompoknya ketika kegiatan proyek berbantuan media *puzzle* di kerjakan?
10. Apakah terdapat sikap empatik anak ketika mengerjakan proyek berbantuan media *puzzle* ?
11. Apakah anak dapat memahami makna sosial setelah mengerjakan proyek berbantuan media *puzzle* ?
12. Apakah anak dapat memecahkan suatu masalah dalam mengerjakan proyek berbantuan media *puzzle* ?
13. Apakah sosial emosional itu penting diajarkan kepada anak sejak usia dini?
14. Apakah anak mampu menyelesaikan proyek berbantuan media *puzzle* secara efektif bersama kelompok hingga selesai?
15. Apakah anak mampu menyelesaikan proyek (*Puzzle*) secara harmonis bersama kelompok hingga selesai?
16. Apakah pihak sekolah setuju terhadap penerapan metode proyek berbantuan media *puzzle* ini terhadap perkembangan sosial emosional anak?

Pewawancara

Yelta Octari

Lampiran 3

Data Pretest Anak B1 TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

Sampel	Data pretest kelas eksperimen									Skor faktual	Skor ideal	%	Ket
	indikator												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	13	40	32.25	BB
2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	13	40	32.25	BB
3	2	1	1	2	2	1	1	1	2	13	40	32.25	BB
4	2	1	1	2	2	1	2	1	2	14	40	35.00	BB
5	2	1	1	1	2	1	2	2	2	14	40	35.00	BB
6	2	1	2	1	2	1	2	1	2	14	40	35.00	BB
7	2	1	1	1	2	1	2	2	2	14	40	35.00	BB
8	1	1	2	1	1	1	2	2	2	13	40	32.25	BB
9	2	1	2	1	2	1	2	2	1	14	40	35.00	BB
10	1	1	2	1	2	1	2	2	1	13	40	32.25	BB
11	1	2	1	2	2	1	1	1	1	12	40	30.00	BB
12	1	1	1	1	2	1	1	1	2	11	40	27.50	BB
13	2	1	1	1	2	1	1	1	2	12	40	30.00	BB
14	2	1	1	1	2	1	2	2	1	13	40	32.25	BB
15	2	1	2	2	2	1	1	2	1	14	40	35.00	BB
16	2	1	2	1	2	1	2	1	1	13	40	32.25	BB
17	2	1	2	1	2	1	2	1	1	13	40	32.25	BB
18	2	2	1	1	2	1	2	1	1	13	40	32.25	BB
19	2	1	1	1	2	1	2	1	1	12	40	30.00	BB
20	2	1	1	1	2	1	2	1	1	12	40	30.00	BB
Jumlah	36	22	28	25	39	20	33	28	29	260	360	336.2	
%	45.00	27.50	35.00	31.25	48.75	25.00	41.25	35.00	36.25	36.11%			
kategori	MB	BB	BB	BB	MB	BB	MB	BB	MB	BB			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Pretest Anak B1 TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

Sampel (Anak)	Data kelas Eksperimen									Skor Faktual	Skor Ideal	%	Ket
	Indikator												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	40	87.5	BSB
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	40	87.5	BSB
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	40	87.5	BSB
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	40	87.5	BSB
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	40	87.5	BSB
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	40	87.5	BSB
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	40	90.0	BSB
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	40	90.0	BSB
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	40	87.5	BSB
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	40	87.5	BSB
11	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34	40	85.0	BSB
12	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34	40	85.0	BSB
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	40	87.5	BSB
14	4	4	3	4	4	3	4	4	3	29	40	72.5	BSH
15	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	40	85.0	BSB
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	40	87.5	BSB
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	40	90.0	BSB
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	40	87.5	BSB
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	40	87.5	BSB
20	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	40	85.0	BSB
Jumlah	80	79	77	78	80	71	79	79	74	352	360	1.745	
%	100	98.75	96.25	97.50	100	88.75	98.75	98.75	92.50	87.25%			
Kategori	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB			

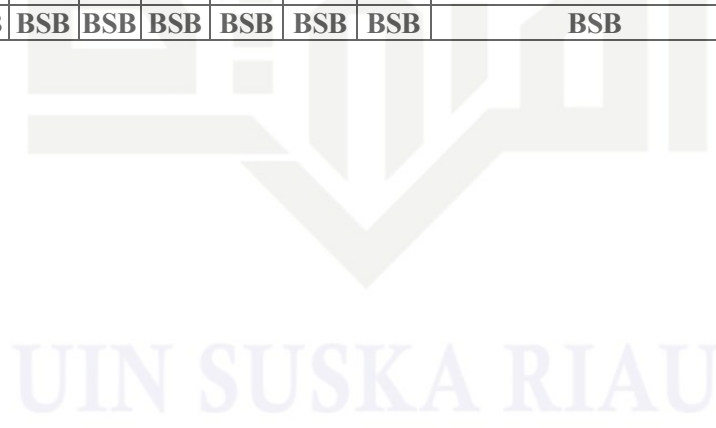
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 4

**Rekapitulasi Pengaruh Penerapan Metode Proyek(Puzzle)
 terhadap perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun
 Di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu**

No	Subjek	Skor Pretest	Skor Posttest
		Kelas Eksperimen	Kelas Eksperimen
1	Subjek 1	32.25	87.50
2	Subjek 2	32.25	87.50
3	Subjek 3	32.25	87.50
4	Subjek 4	35.00	87.50
5	Subjek 5	35.00	87.50
6	Subjek 6	35.00	87.50
7	Subjek 7	35.00	90.00
8	Subjek 8	32.25	90.00
9	Subjek 9	35.00	87.50
10	Subjek 10	32.25	87.50
11	Subjek 11	30.00	85.00
12	Subjek 12	27.50	85.00
13	Subjek 13	30.00	87.50
14	Subjek 14	32.25	72.50
15	Subjek 15	35.00	85.00
16	Subjek 16	32.25	87.50
17	Subjek 17	32.25	90.00
18	Subjek 18	32.25	87.50
19	Subjek 19	30.00	87.50
20	Subjek 20	30.00	85.00
Rata-rata		336.2	1.745
Persentase		36.11%	87.25%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.160	9	.200	.968	9	.879
Posttest	.251	9	.108	.806	9	.024

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40611164
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.148
	Negative	-.201
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Korelasi

Correlations

		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	.613
	Sig. (2-tailed)		.079
	N	9	9
Posttest	Pearson Correlation	.613	1
	Sig. (2-tailed)	.079	
	N	9	9

Uji Hipotesis (T-Test)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	48.556	5.003	1.668	-52.401	-44.710	-29.117	8	.000

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


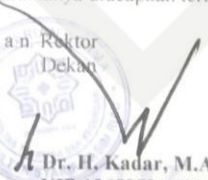
Lampiran 6 Surat Menyurat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU		KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small>	
Nomor	: Un 04/F.II/PP.00.9/5445/2023	Pekanbaru, 02 Maret 2023 M	
Sifat	: Biasa		
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal		
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset		
Kepada	Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru		
<i>Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :			
Nama	: Yelta Oetari		
NIM	: 11910922436		
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023		
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini		
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau		
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Metode Proyek (Puzzle) dalam Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Lokasi Penelitian : TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Maret 2023 s.d 02 Juni 2023)			
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.			
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih			
		 a.n. Rektor (Dekan) Dr. H. Kadar, M.Ag. NIP.19650521 199402 1 001	
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Teip. 081372102755
Email: dpmpstprokanhulu@gmail.com website: <http://dpmpstprokanhulu.go.id>

REKOMENDASI

NOMOR:503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/074

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON-RISET/54408 tanggal 3 Maret 2023 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : YELTA OCTARI
 Nomor Induk Mahasiswa : 119109224360
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : S1
 Judul Penelitian : **Pengaruh Penerapan Metode Proyek (PUZZLE) Dalam Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu**
 Lokasi Penelitian : Tk Islam Terang Bulan Desa Bangun Purba Timur Jaya Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

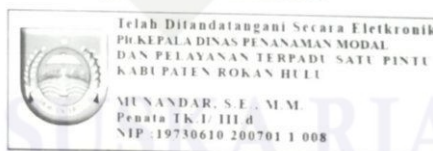
Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih



Ditetapkan di : Pasir Pengaraian
 Pada Tanggal : 14 Maret 2023



Tembusan :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rokan Hulu
2. Koordinator Pendidikan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu
3. Kepala TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TK ISLAM TERANG BULAN
DESA BANGUN PURBA TIMUR JAYA
KECAMATAN BANGUN PURBA
KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kode pos 28557

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03TK/ITB/BPTJ/1/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rina, S.Pd**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Gunung Intan Mudik, Desa Bangun Purba Timur Jaya

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Yelta Octari**
 NIM : 11910922436
 Prodi : SI Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Instansi : UIN Sultan Syarif Kasim

Menerangkan Benar Akan Melaksanakan Penelitian Pada Tanggal 8-15 Maret 2023 Dengan Judul "Pengaruh Penerapan Metode Proyek (Puzzle) Dalam Meningkatkan Social Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu"

Demikian Surat Keterangan Inikami Buat Agar Dapat Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Bangun Purba, 01 Maret 2023
 Kepala Sekolah,



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau, 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7354/2022

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YELTA OCTARI
 NIM : 11910922436
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE PROYEK (LEGO, BALOK, DAN PUZZLE) DALAK MENINGKATKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM TERANG BULAN KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zulkasib, M. Ag.
 N.P. 197210171997031004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.f.u.uinSuska.ac.id, E-mail: eba@uinSuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8573/2023 Pekanbaru, 26 Mei 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YELTA OCTARI
NIM : 11910922436
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Proyek (Lego Balok dan Puzzle) dalam Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 tahun di TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam


an, Dekan
Wakil Dekan I


D. Zarkasih, M. Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


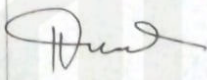
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandes Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : YELTA OCTARI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910922436
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 18 Januari 2023
 Judul Proposal Ujian : PENGARUH PENERAPAN METODE PROYEK (LEGO BALOK DAN PUZZLE) DALAM MENINGKATKAN KECREDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM TERANG BULAN KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN ROKAN HULU
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

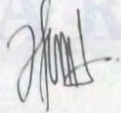
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nurhayati, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, Di Mana 2023
 Peserta Ujian Proposal



Yelta Octari
 NIM. 11910922436

Lampiran 7

**RENCANA RANCANGAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERANG BULAN
TA 2022/2023**

Semester/Bulan/MingguKe- : 2/ Maret / 2
Hari/Tanggal : Selasa / 14
Kelompok/usia : B (usia 5-6 tahun)
Tema : Kendaraan/
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6

– 4.6

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Mengenal jenis-jenis kendaraan
- Menceritakan mengenai apa saja kendaraan yang ada
- Dapat berkeja kelompok
- Bertanya mengenai jenis kendaraan
- Pengenalan bentuk-bentuk kendaraan

Alat dan bahan :

- puzzle
- gambar jenis-jenis kendaraan

Pembukaan:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdoa sebelum belajar
3. Ice breaking untuk semangat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berdiskusi tentang jenis-jenis kenderkendaraan

a. Inti

1. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
2. Mengamati jenis-jenis kendaraan
3. Mengenali bentuk kendaraan
4. Memberikan arahan cara menggunakan mediana
5. Menyusun *puzzle* sesuai dengan Langkah-langkah penggunaannya.

b. Recalling:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menanyakan bagaimana proses menggunakan metode proyek berbantuan media *puzzle*
5. Menunjukkan hasil karya masing-masing kepada teman
6. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

c. Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama pembelajaran berlangsung
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Berdoa setelah belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Rencana Evaluasi

1. Sikap
 - a) Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
 - b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - b) Dapat menyebutkan macam-macam kendaraan
 - c) Dapat menyebutkan bentuk kendaraan
 - d) Dapat menyebutkan manfaat kendaraan bagi tubuh manusia
 - e) Dapat menyusun *puzzle* kendaraan sesuai gambar

Bangun Purba, 14 Maret 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah

Rina, S.Pd

Guru Kelas

Meliarni, S.Pd

RENCANA RANCANGAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERANG BULAN
TA 2022/2023

Semester/Bulan/MingguKe- : 2/ Maret / 2
Hari/Tanggal : Rabu / 15
Kelompok/usia : B (usia 5-6 tahun)
Tema : Kendaraan/
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Mengetahui jenis-jenis kendaraan
- Menceritakan mengenai apa saja kendaraan yang ada
- Dapat berkeja kelompok
- Bertanya mengenai jenis kendaraan
- Pengenalan bentuk-bentuk kendaraan

Alat dan bahan:

- puzzle
- gambar jenis-jenis kendaraan

Pembukaan:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdoa sebelum belajar
3. Ice breaking untuk semangat
4. Berdiskusi tentang jenis-jenis kendaraan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Inti

1. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
2. Mengamati jenis-jenis kendaraan
3. Mengenali bentuk kendaraan
4. Memberikan arahan cara menggunakan medianya
5. Menyusun *puzzle* sesuai dengan Langkah-langkah penggunaannya.

b. Recalling:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan Bersama
4. Menanyakan bagaimana proses menggunakan metode proyek berbantuan media *puzzle*
5. Menunjukkan hasil karya masing-masing kepada teman
6. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

c. Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama pembelajaran berlangsung
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Berdoa setelah belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Rencana Evaluasi

1. Sikap

- a) Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
- b) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a) Dapat menyebutkan macam-macam kendaraan
- b) Dapat menyebutkan bentuk kendaraan
- c) Dapat menyebutkan manfaat kendaraan bagi tubuh manusia
- d) Dapat menyusun *puzzle* kendaraan sesuai gambar

Bangun Purba, 14 Maret 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah

Rina, S.Pd

Guru Kelas

Meliarni, S.Pd

RENCANA RANCANGAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERANG BULAN
TA 2022/2023

Semester/Bulan/MingguKe- : 2/ Maret / 2
Hari/Tanggal : Kamis / 16
Kelompok/usia : B (usia 5-6 tahun)
Tema : Kendaraan/
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.1 – 3.2 – 4.2 – 3.6

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Mengenal jenis-jenis kendaraan
- Menceritakan mengenai apa saja kendaraan yang ada
- Dapat berkeja kelompok
- Bertanya mengenai jenis kendaraan
- Pengenalan bentuk-bentuk kendaraan

Alat dan bahan:
- puzzle
- gambar jenis-jenis kendaraan

Pembukaan:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdoa sebelum belajar
3. Ice breaking untuk semangat
4. Berdiskusi tentang jenis-jenis kenderkendaraan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Inti

1. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
2. Mengamati jenis-jenis kendaraan
3. Mengenali bentuk kendaraan
4. Memberikan arahan cara menggunakan medianya
5. Menyusun *puzzle* sesuai dengan Langkah-langkah penggunaannya.

b. Recalling:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan Bersama
4. Menanyakan bagaimana proses menggunakan metode proyek berbantuan media *puzzle*
5. Menunjukkan hasil karya masing-masing kepada teman
6. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

c. Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama pembelajaran berlangsung
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Berdoa setelah belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Rencana Evaluasi

1. Sikap

- c) Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
- d) Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a) Dapat menyebutkan macam-macam kendaraan
- b) Dapat menyebutkan bentuk kendaraan
- c) Dapat menyebutkan manfaat kendaraan bagi tubuh manusia
- d) Dapat menyusun *puzzle* kendaraan sesuai gambar

Bangun Purba, 14 Maret 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah

Rina, S.Pd

Guru Kelas

Meliarni,S.Pd

Lampiran 8

Lembar Observasi guru di TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

Observasi ke :

Hari/Tanggal :

No	Item /Pertanyaan	Alternatif Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru membagi anak dengan beberapa kelompok					
2	Guru menentukan topik proyek yang di pilih sesuai dengan tema					
3	Guru menentukan tugas setiap kelompok mengenai proyek yang akan di kerjakan bersama					
4	Guru menyiapkan alat proyek yang digunakan					
5	Guru meminta anak untuk bertanya dan berkomentar mengenai tema hari ini					
6	Guru memotivasi anak untuk bekerjasama dalam mengerjakan proyek					
7	Guru meminta anak mepresentasikan hasil karya proyek yang di kerjakan					
8	Guru melakukan evaluasi mengenai proyek yang telah di kerjakan					
Jumlah						

Bangun Purba,

2023

Observer

Meliarni, S.Pd

Lembar Observasi guru di TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

Observasi ke :

Hari/Tanggal :

No	Item /Pertanyaan	Alternatif Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru membagi anak dengan beberapa kelompok					
2	Guru menentukan topik proyek yang di pilih sesuai dengan tema					
3	Guru menentukan tugas setiap kelompok mengenai proyek yang akan di kerjakan bersama					
4	Guru menyiapkan alat proyek yang digunakan					
5	Guru meminta anak untuk bertanya dan berkomentar mengenai tema hari ini					
6	Guru memotivasi anak untuk bekerjasama dalam mengerjakan proyek					
7	Guru meminta anak mepresentasikan hasil karya proyek yang di kerjakan					
8	Guru melakukan evaluasi mengenai proyek yang telah di kerjakan					
Jumlah						

Bangun Purba,

2023

Observer

Meliarni, S.Pd

Lembar Observasi guru di TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu

Observasi ke :

Hari/Tanggal :

No	Item /Pertanyaan	Alternatif Penilaian				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Guru membagi anak dengan beberapa kelompok					
2	Guru menentukan topik proyek yang di pilih sesuai dengan tema					
3	Guru menentukan tugas setiap kelompok mengenai proyek yang akan di kerjakan bersama					
4	Guru menyiapkan alat proyek yang digunakan					
5	Guru meminta anak untuk bertanya dan berkomentar mengenai tema hari ini					
6	Guru memotivasi anak untuk bekerjasama dalam mengerjakan proyek					
7	Guru meminta anak mepresentasikan hasil karya proyek yang di kerjakan					
8	Guru melakukan evaluasi mengenai proyek yang telah di kerjakan					
Jumlah						

Bangun Purba,

2023

Observer

Meliarni, S.Pd

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba, 2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba, 2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba, 2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba, 2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba, 2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba, 2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba, 2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba, 2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba, 2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Perkembangan Sosial Emosional Sesuai Teori Daniel Goleman di TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

No	Item /Pertanyaan	Evaluasi Penilaian Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mau berinteraksi dengan kelompoknya.				
2	Anak dapat menunjukkan sikap kepedulian dengan teman kelompoknya.				
3	Anak dapat mengontrol diri dengan teman kelompoknya.				
4	Anak dapat bersikap empatik sesuai keadaan sekitar kelompoknya.				
5	Anak bisa mendengarkan perintah guru dalam melaksanakan kegiatan.				
6	Anak dapat memahami makna sosial di dalam kelompoknya.				
7	Anak dapat menyesuaikan diri dengan teman kelompoknya.				
8	anak dapat berpengaruh baik bagi teman kelompoknya.				
9	Anak bisa memberikan perhatian terhadap teman kelompoknya dan keadaan sekitar.				

Taraf keberhasilan yang diterapkan yaitu:

1. 76%-100% : Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. 56%-75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. 41%-55% : Mulai Berkembang (MB)
4. 40%-Kebawah : Belum Berkembang (BB)

Bangun Purba,

2023

Guru Kelas

Observer

Meliarni, S.Pd

Yelta Octari

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9

**Lembar Wawancara Guru
: Meliarni, S.Pd**

Nama Guru

No	Item /Pertanyaan	Alternatif Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Apakah anak mampu berinteraksi dengan kelompoknya.?		
2	Apakah anak dapat berbagi proyek berbantuan media <i>puzzle</i> kepada teman kelompok?		
3	Apakah metode proyek sudah pernah diterapkan?		
4	Apakah anak dapat menyesuaikan diri dengan kelompok dalam mengerjakan proyek (<i>Puzzle</i>)?		
5	Apakah dengan metode proyek berbantuan media <i>puzzle</i> dapat membuat anak menjadi aktif?		
6	Apakah anak bisa menyalurkan sikap sosial emosional melalui proyek (<i>Puzzle</i>)?		
7	Apakah anak dapat percaya diri dalam mengerjakan proyek berbantuan media <i>puzzle</i> ?		
8	Apakah anak mampu mengembangkan pribadi yang sehat dengan proyek berbantuan media <i>puzzle</i> ?		
9	Apakah anak dapat mengontrol diri dengan teman teman kelompoknya ketika kegiatan proyek berbantuan media <i>puzzle</i> di kerjakan?		
10	Apakah terdapat sikap empatik anak ketika mengerjakan proyek berbantuan media <i>puzzle</i> ?		
11	Apakah anak dapat memahami makna sosial setelah mengerjakan proyek berbantuan media <i>puzzle</i> ?		
12	Apakah anak dapat memecahkan suatu masalah dalam mengerjakan proyek berbantuan media <i>puzzle</i> ?		
13	Apakah sosial emosional itu penting diajarkan kepada anak sejak usia dini?		
14	Apakah anak mampu menyelesaikan proyek berbantuan media <i>puzzle</i> secara efektif bersama kelompok hingga selesai?		
15	Apakah anak mampu menyelesaikan proyek berbantuan media <i>puzzle</i> secara harmonis bersama kelompok hingga selesai?		
16	Apakah pihak sekolah setuju terhadap penerapan metode proyek berbantuan media <i>puzzle</i> ini dalam meningkatkan sosial emosional anak di Tk Islam Terang Bulan?		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Treatment pertama



Kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran



Kegiatan anak sedang mengerjakan puzzle



Treatment kedua



Kegiatan hasil *puzzle* anak yang telah disusun



Kegiatan anak sedang Menyusun *puzzle*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan anak sedang Menyusun *puzzle*



Kegiatan hasil *puzzle* anak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Treatment ketiga



Kegiatan anak sedang Menyusun *puzzle*



Kegiatan anak sedang melakukan penyusunan *puzzle*



Kegiatan anak sedang Menyusun *puzzle*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan hasil anak dari menyusun *puzzle*



Wawancara peneliti dengan guru kelas



Foto Bersama anak dan guru TK Islam Terang Bulan Kabupaten Rokan Hulu

BIOGRAFI PENULIS



YELTA OCTARI, putri pertama dan anak kedua dari pasangan bapak M.Rais dan ibu Meliarni. Penulis dilahirkan di Sei Pinang, 25 Mei 2001. Pada tahun , penulis memulai Pendidikan di tingkat taman kanak-kanak (TK) Martua Jaya Bangun Purba, kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah dasar (SD) selama 3 tahun di SDN 003 Bangun Purba dan 3 tahun terakhir di SDN 009 Bangun Purba, melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru Riau, melanjutkan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Swasta Muhammadiyah Rambah Rokan Hulu, dan kemudian melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur ujian Mandiri tahun 2019.

Penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di Kelurahan Pergam Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis pada bulan Juli hingga Agustus 2022. Kemudian setelah melaksanakan KKN penulis melanjutkan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di TK AN NAMIROH 2 Jl. Delima kota Pekanbaru pada bulan Oktober hingga Desember 2022.

Penulis melakukan penelitian di TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Proyek Berbantuan Media *Puzzle* terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Terang Bulan Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu”**.